

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Hasil penelitian pada UMKM di Kabupaten Pemalang mengenai pengaruh pengelolaan keuangan, pengalaman keuangan, tingkat pendidikan dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial UMKM mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan memberi pengaruh positif terhadap kinerja manajerial UMKM. Hal ini memiliki arti bahwa pengelolaan keuangan yang baik membuat kinerja manajerial UMKM semakin baik.
2. Pengalaman keuangan tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial UMKM. Hal ini memiliki arti bahwa pengalaman keuangan pelaku UMKM yang baik tidak memiliki andil dalam membuat kinerja manajerial UMKM semakin baik.
3. Tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial UMKM. Hal ini memiliki arti bahwa tingkat pendidikan pelaku UMKM tidak memberikan pengaruh positif terhadap kinerja manajerial UMKM.

4. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial UMKM. Hal ini memiliki arti bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja manajerial UMKM.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Hasil penelitian mampu memberikan pengetahuan terkait faktor yang memengaruhi kinerja manajerial UMKM di Kabupaten Pematang Jaya. Pengelolaan keuangan dan pengetahuan akuntansi diketahui dapat memberikan pengaruh pada kinerja manajerial UMKM. Sedangkan untuk pengalaman keuangan dan tingkat pendidikan tidak dapat memberikan pengaruh pada kinerja manajerial UMKM.
- b. Teori yang dijadikan dasar penelitian ini yaitu *Resource Based View Theory*, hanya mampu dibuktikan pada variabel pengelolaan keuangan dan pengetahuan akuntansi. Selaras dengan anggapan teori tersebut yang menyebutkan sumber daya suatu perusahaan dapat membantu mengembangkan kinerja usaha mereka. Namun pada penelitian ini menemukan bahwa sumber daya lain pada tingkat pendidikan dan pengalaman keuangan tidak sesuai dengan asumsi teori ini.

2. Implikasi Praktis

a. Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan UMKM untuk dapat terus meningkatkan kemampuan mengelola keuangan mereka, karena terbukti bahwa kinerja manajerial suatu usaha dapat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan. Diharapkan UMKM yang sebelumnya hanya melakukan pengelolaan keuangan secara sederhana, mampu berkembang agar kinerja manajerial mereka semakin baik dan dapat meningkatkan skala usaha mereka. Pengelolaan keuangan yang baik juga membantu para pelaku UMK untuk tetap terhindar dari kegagalan usaha yang dikarenakan kelalaian dalam mengelola keuangan usaha.

b. Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan suatu UMKM pada hasil penelitian ini dijelaskan tidak memberikan pengaruh pada kinerja manajerial usaha. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian UMKM masih belum memiliki pengalaman akses terhadap produk dan layanan keuangan yang baik. Sebagian dari mereka masih megandalkan permodalan dari harta sendiri, belum menggunakan fasilitas permodalan yang disediakan lembaga keuangan yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuat UMKM mencoba untuk mulai memanfaatkan produk atau layanan jasa dari lembaga keuangan di sekitar mereka untuk membantu kebutuhan usaha mereka. Karena

tidak menutup kemungkinan pada kondisi yang berbeda, pengalaman keuangan justru dapat menolong usaha untuk dapat terus mempertahankan kinerja bahkan meningkatkan kinerja manajerial usaha.

c. Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian ini mengatakan bahwa tingkat pendidikan pelaku UMKM tidak menjadi pengaruh dalam kinerja manajerial UMKM, namun pada dasarnya pendidikan tetap menjadi hal penting yang wajib dimiliki seseorang. Meski tingkat pendidikan belum dapat mempengaruhi kinerja manajerial, diharapkan UMKM tetap terus meningkatkan pengetahuan mereka baik itu secara umum maupun dalam konteks mengelola usaha. Untuk menghadapi kondisi pasar yang terus berubah-ubah, UMKM harus memiliki bekal dalam pengetahuan dan cara berpikir mereka agar usaha mereka dapat terus berkembang menjadi lebih baik.

d. Pengetahuan Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan informasi bagi UMKM bahwa pengetahuan akuntansi merupakan hal yang penting dan dapat membantu usaha mereka untuk dapat terus berkembang. Diharapkan kedepannya pelaku UMKM terus mengembangkan kemampuan mereka dalam melakukan pencatatan akuntansi. Bagi UMKM yang belum melakukan pencatatan akuntansi baik itu secara

sederhana maupun secara kompleks, diharapkan dapat memulai untuk menerapkan akuntansi pada usaha mereka agar kinerja manajerial dan kinerja usaha yang dihasilkan dapat lebih baik lagi.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Penelitian ini mengumpulkan data primer dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden, Namun sering kali pada praktik penyebaran kuesioner pemilik UMKM tidak berada di lokasi usaha, sehingga kuesioner tersebut dititipkan pada pihak yang bertanggung jawab untuk dititipkan oleh pemilik UMKM pada kesempatan selanjutnya. Sehingga respon dari responden kurang dapat digali lebih dalam. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat membuat janji temu terlebih dahulu sehingga hasil dari pengisian kuesioner oleh responden dapat digali lebih dalam.
2. Selama penyebaran kuesioner, banyak dari para pelaku UMKM menolak untuk mengisi kuesioner. Calon responden tidak bersedia untuk mengisi karena beberapa alasan, diantaranya adalah calon responden merasa bahwa penelitian terkait kinerja manajerial mereka merupakan suatu hal yang privasi bagi perusahaannya, adanya feedback yang kurang baik dari karyawan atau pemilik UMKM sehingga hal ini mempengaruhi perolehan sampel yang membutuhkan waktu lama. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat memberikan *reassurance* jaminan kerahasiaan yang lebih terpercaya.

3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan informasi yang diperoleh khususnya pada variabel tingkat pendidikan. Informasi yang diperoleh masih sedikit karena data yang diperoleh hanya sebatas tingkat pendidikan pelaku UMKM, sehingga interpretasi hasil penelitian belum dapat disajikan lebih luas. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran tingkat pendidikan menggunakan kuesioner juga, sehingga informasi yang didapat lebih beragam. Selain itu, pertanyaan terbuka juga mampu memberikan informasi tambahan untuk interpretasi hasil penelitian, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu lebih memperhatikan juga pertanyaan terbuka yang diberikan kepada responden.
4. Dalam penelitian ini sampel yang diambil tidak proporsional. Dimana terdapat perbedaan proporsi pada persentase populasi pada usaha berskala mikro sebesar 75%, 18% skala kecil dan 7% skala menengah. Namun setelah diuji didapatkan hasil dari sampel sebesar 100, hanya terdapat 62% usaha berskala mikro, 32% kecil dan 6% usaha skala menengah. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar bisa memenuhi proporsi dari setiap skala UMKM.